

Smartwealth LiquiFlex LQ45 Class B Fund

September 2022

BLOOMBERG: AZRPLQB IJ
Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 – 100% dalam instrumen jangka pendek dan 0 – 100% instrumen saham melalui partisipasi secara langsung dalam saham-saham anggota indeks LQ45 di Indonesia.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		17,39%
Bulan Tertinggi	Apr-22	6,63%
Bulan Terendah	Jun-22	-7,45%

Rincian Portofolio

Saham	75,99%
Pasar Uang	24,01%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

- Adaro Energy
- Astra International
- Bank Central Asia
- Bank Danamon Indonesia 1.5%
- Bank Mandiri Persero
- Bank Negara Indonesia
- Bank Rakyat Indonesia
- Merdeka Copper Gold Tbk
- Telekomunikasi Indonesia
- United Tractors

Sektor Industri

Kuangan	51,45%
Infrastruktur	13,01%
Perindustrian	9,85%
Barang Konsumen Primer	7,59%
Industri Dasar	6,20%
Teknologi	4,39%
Energi	4,19%
Kesehatan	2,50%
Barang Konsumen Non-Primer	0,83%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 0,06
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	23 Agu 2021
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan Investasi	2.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	47.336,6663

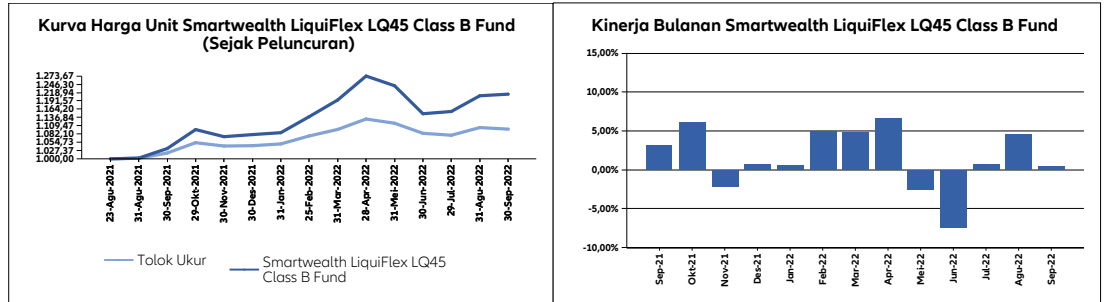
Harga per Unit	
(Per 30 Sep 2022)	IDR 1.213,76

Managed by	PT. Asuransi Allianz Life Indonesia
------------	-------------------------------------

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth LiquiFlex LQ45 Class B Fund	0,44%	5,63%	1,61%	17,39%	N/A	N/A	12,37%	21,38%
Tolok Ukur*	-0,47%	1,27%	0,09%	7,75%	N/A	N/A	5,24%	9,82%

*50% Indeks Saham LQ45 & 50% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank

(Tolok ukur; penggunaan Tolok ukur sejak Oct 2021, berlaku mundur sejak tanggal peluncuran)


Komentar Pengelola

LQ45 turun 1,11% secara total return di bulan September, mengungguli IHSG sebesar 80bps. Investor asing menjadi pembeli bersih untuk bulan ini, membukukan arus masuk bersih sebesar USD209 juta. Sektor kesehatan berkinerja kuat karena investor lebih menghindari risiko. Investor membeli operator rumah sakit karena ketahanan pendapatan mereka selama masa ketidakpastian. Nama-nama teknologi, di sisi lain, kehilangan daya pikatnya karena pasar mengalihkan perhatiannya ke profitabilitas daripada pertumbuhan. Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebesar 50bps menjadi 4,25% dari ekspektasi kenaikan 25bps. Bank Sentral menyatakan niatnya untuk menurunkan inflasi kembali ke kisaran 2-4% pada Q3 2023. BI memperkirakan inflasi akhir tahun akan sedikit di atas 6%, didorong oleh kenaikan harga bahan bakar baru-baru ini. Kenaikan suku bunga adalah langkah pencegahan dalam upaya untuk mengendalikan inflasi serta untuk membawa stabilitas mata uang. Berdasarkan tren pasar dan penilaian fundamental kami, keseluruhan prospek pasar ekuitas Indonesia tetap sedikit positif hingga netral selama bulan September. Dalam portofolio, kami telah mempertahankan eksposur ekuitas maksimum yang diizinkan sebesar 79% eksposur ekuitas selama sebulan.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth LiquiFlex LQ45 Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.